

**EFEKTIVITAS AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENURUNKAN
NYERI DAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR
FEMUR DI RS ORTOPEDI PROF. Dr.R SOEHARSO SURAKARTA**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh derajat
Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



DISUSUN OLEH :
YULI WIDYASTUTI
20111050012

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis

**EFEKTIVITAS AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENURUNKAN
NYERI DAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR
FEMUR DI RS ORTOPEDI PROF. DR.R SOEHARSO SURAKARTA**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :
30 April 2013**

Oleh:

**YULI WIDYASTUTI
NIM 20111050012**

Penguji

Dr. Elsy Maria Rossa, S.Kp.,M.Kep	(.....)
Yuni Permatasari Istanti, M. Kep, Sp. KMB., CWCS	(.....)
Sri Sumaryani, M.Kep., Sp.Mat	(.....)

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

(Yuni Permatasari Istanti, M. Kep, Sp. KMB., CWCS)

PERSEMBAHAN

Karya penuh perjuangan ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kepada suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini
- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, yang memberikan nasehat, motivasi dan doa sehingga terselesaikan tesis ini.
- ❖ Anandaku tercinta Khanza Aqila, yang menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan tesis ini
- ❖ Civitas STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta yang memberikan banyak sekali motivasi, dukungan dan doa sehingga terselesaikan tesis ini.
- ❖ Teman-teman Magister Keperawatan Angkatan I
- ❖ Teman seperjuangan sekaligus motivatorku ibu cemy nur fitria menyemangatiku setiap saat, hingga terselesaikan tesis ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul efektifitas aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri dan kecemasan pada pasien pre operasi fraktur femur di RS.Ortopedi Prof. DR. R Soeharso Surakarta tahun 2013. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan penelitian pada Program Magister Keperawatan. Penyusunan hingga terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Yuni Permatasari I, Skep, Ns, M. Kep, Sp. KMB, CWCS, selaku Ketua Program Studi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan banyak memberikan masukan serta arahan dalam proses penyusunan tesis ini hingga terwujud.
2. Dr.dr. Sagiran, Sp.B., M.Kes, selaku pembimbing I yang penuh kesabaran membimbing dan banyak member I masukan arahan sehingga tesis ini terwujud.
3. Dr. Elsy Maria Rosa, SKp., M.Kep selaku Penguji I yang penuh kesabaran membimbing dan banyak member I masukan arahan sehingga tesis ini terwujud
4. Sri Sumaryani, M.Kep., Sp.Mat Penguji III yang dengan penuh kesabaran membimbing dan banyak memberikan masukan serta arahan dalam proses penyusunan tesis ini hingga terwujud.

5. Seluruh dosen Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu hingga tesis ini terwujud.
6. Suamiku yang dengan sabar penuh pengertian memberikan dukungan dan semangat selama tersusunnya tesis ini.
7. Orang tuaku, mertuaku, kakak dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman terbaikku yang selalu memberikan waktu, penuh kasih, perhatian dan dorongan yang tak ternilai kepada penulis.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa S2 keperawatan yang telah memberikan support dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak yang membantu hingga terselesainya tesis ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, April 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSENBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terkait.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Landasan Teori	14
2. FrakturFemur	14
3. Nyeri	21
4. Kecemasan	32
5. Aromaterapi	45
A. Kerangka Teori.....	50
B. Kerangka Konsep	51
C. Hipotesis.....	52

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel Penelitian	54
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
D. Variabel Penelitian.....	57
E. Definisi Operasional	60
F. Instrumen Penelitian	61
G. Cara Pengumpulan Data	65
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	67
I. Analisis Data.....	68
J. Etika Penelitian	69

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	70
B. Pembahasan	79
C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	91
D. Kesulitan Penelitian	92

Bab V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
----------------------	----

LAMPIRAN.....	98
---------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.2 Definisi operasional	60
2. Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden pasien pre operasi fraktur femur di RS.Ortopedi Surakarta	70
3. Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Nyeri pada kelompok eksperimen.....	72
4. Table 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan pada kelompok eksperimen	74
5. Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Nyeri pada kelompok control.....	73
6. Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan pada kelompok control	74
7. Tabel 4.6 Hasil analisis pengaruh aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri pada kelompok perlakuan.....	76
8. Tabel 4.8 Hasil analisis pengaruh aromaterapi lavender dalam Menurunkan Nyeri pada kelompok perlakuan dengan kelompok control.....	77
9. Table 4.9 Hasil analisis pengaruh aromaterapi lavender dalam Menurunkan kecemasan pada kelompok perlakuan dengan Kelompok control.....	78

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Skala numerik nyeri.....	30
2. Gambar 2.2 Visual Analog Scale	31
3. Gambar 2.3 Skala wajah untuk nyeri	31
4. Gambar 2.4 Rentang Respon kecemasan	38
5. Gambar 2.5 Kerangka teori	50
6. Gambar 2.6 Kerangka Konsep	51
7. Gambar 3.1 Model rancangan penelitian	53
8. Gambar 4.1 Perbedaan nyeri antara kelompok perlakuan dan Kelompok control.....	73
9. Gambar 4.1 Perbedaan kecemasan antara kelompok perlakuan Dan kelompok control.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Persetujuan menjadi responden
2. Kuesioner Nyeri Borboris
3. Kuesioner AAS
4. Lembar Observasi Penelitian
5. Data responden penelitian
6. Uji statistik

*The Effectiveness Aromatherapy Lavender to Reduce Pain and Anxiety
With Patient Pre Operative Fracture Femur.
RS Ortopedi Porf. DR.R.Soeharso Surakarta*

By : Yuli Widyastuti

ABSTRACT

Fracture is a potential or actual threat to the integrity of the person that will experience physiological and psychological disorders that can cause a pain response. The pain can arise in almost every area of the fracture. Fractures apart from causing pain can also cause anxiety. Anxiety (anxiety) is a psychological response to stress containing physiological and psychological components. Surgery or surgery is an experience that can have disastrous anxiety. The role of the nurse is a non pharmacological manajemen one using aromatherapy. Inhaling the scent of lavender that help us to feel relaxed. Additionally Lavender is believed to help create a balance of body and mind.

Study aimed lavender aromatherapy effectiveness in reducing pain and anxiety in patients with preoperative femoral fracture in RS.Prof.DR.R. Soeharso Surakarta.

Research using experimental research designs to approach pre-test and post-test only with the control group. Samples with accidental sampling. Independent variables: Aromatherapy lavender, dependent variables: pain and anxiety. Paired t test with a value of 0,000 pain ($p < 0.05$), paired t test anxiety with significancy value of 0.000 ($p < 0.05$), the value of pain unpaired t test with 0,000 significancy ($p > 0,05$). Unpaired t test anxiety 0.021 ($p < 0,05$).

Conclusions significant difference pain levels before and after aromatherapy lavender, there is a significant difference in anxiety levels before and after aromatherapy lavender, there are significant differences in the level of pain intervention and control groups, no significant difference in anxiety levels between the intervention and control groups

Keywords: Lavender Aromatherapy, pain, Anxiety, femoral fracture

**EFEKTIVITAS AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENURUNKAN
NYERI DAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR
FEMUR DI RS ORTOPEDI PROF. DR.R SOEHARSO SURAKARTA**

Oleh : Yuli Widyastuti

INTISARI

Fraktur merupakan ancaman potensial atau aktual kepada integritas seseorang dimana akan mengalami gangguan fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. Rasa nyeri bisa timbul hampir pada setiap area fraktur. Fraktur selain menimbulkan rasa nyeri juga dapat menyebabkan kecemasan. Kecemasan (*ansietas*) adalah respon psikologik terhadap stres yang mengandung komponen fisiologik dan psikologik. Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan. Peran perawat merupakan manajemen non farmakologi salah satunya menggunakan aromatherapi. Menghirup aroma lavender yang membantu kita untuk merasa rileks. Selain itu Lavender dipercaya bisa membantu terciptanya keseimbangan tubuh dan pikiran.

Tujuan penelitian mengetahui efektifitas aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri dan kecemasan pada pasien pre operasi fraktur femur di RS.Prof.DR.R. Soeharso Surakarta

Penelitian menggunakan desain penelitian *experimental* dengan pendekatan *pre-test dan post-test only within control Group*. Sampel dengan *Accidental sampling*. Variabel bebas : Aromaterapi lavender, variabel terikat : nyeri dan kecemasan. Hasil uji t berpasangan nyeri dengan nilai 0,000 ($p < 0,05$), hasil uji t berpasangan Kecemasan dengan nilai *significancy* 0,000 ($p < 0,05$), nilai uji t tidak berpasangan nyeri dengan *significancy* 0,000 ($p > 0,05$). Hasil uji t tidak berpasangan Kecemasan 0,021 ($p < 0,05$).

Simpulan terdapat perbedaan yang bermakna tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender, terdapat perbedaan yang bermakna tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender, terdapat perbedaan bermakna tingkat nyeri kelompok intervensi dan kontrol, ada perbedaan yang bermakna tingkat kecemasan antara kelompok intervensi dan kontrol

Kata kunci: Aromaterapi lavender, Nyeri, Kecemasan, Fraktur Femur